

**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)PENGAJARAN
TK ABA PAKIS
DLINGO, BANTUL, YOGYAKARTA**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Rangka Menyelesaikan
Program Studi S1 PG PAUD
Dosen Pembimbing Muthmainah, M. Pd**



**Disusun oleh
Septi Wahyuni
NIM 12111241035**

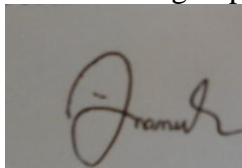
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pengajaran
Individu di TK ABA Pakis
Penyusun : Septi Wahyuni
Lokasi : TK Aba Pakis
Alokasi Waktu : 10 Agustus 2015- 11 September 2015

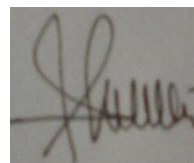
Pakis, 17 September 2015

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



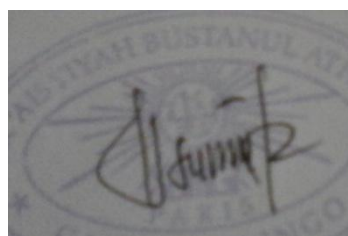
Muthmainah, M.Pd
NIP. 198301122005012001

Penyusun



Septi Wahyuni
NIM. 12111241035

Mengetahui Kepala Sekolah
TK ABA Pakis



Sumiyem

KATA PENGANTAR

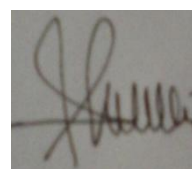
Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga berbagai program pengajaran, serta laporan PPL pengajaran yang bersifat individu dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan kegiatan ini, dimaksudkan untuk memberikan gambaran kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Serta untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui analisis hasil pembelajaran. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terkait dan berperan sehingga penyusunan laporan PPL dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA selaku rector Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Muthmainah, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan.
3. Ibu Sumiyem selaku Kepala TK ABA Pakis.
4. TIM PPL PG-PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.
5. Pendidik serta peserta didik di TK ABA Pakis
6. Semua pihak yang ikut terlibat.

Dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan baik kritik maupun saran. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama di TK ABA Pakis.

Pakis,September 2015
Penyusun



Septi Wahyuni

ABSTRAK

Oleh :
Septi Wahyuni
12111241035

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Melalui program PPL Mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya dilapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidikan profesional.

Penyusun melaksanakan observasi pada hari Selasa, 11 Februari 2014 sampai Sabtu, 15 Februari 2014. Program PPL dibagi dalam program pengajaran dan non pengajaran. Program pengajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, yang meliputi dua kali terbimbing dan dua kali ujian. Untuk melaksanakan program pengajaran tersebut, penyusun melalui enam tahap proses pengajaran, yaitu (1) Penyusunan RKH; (2) Konsultasi RKH; (3) Pembuatan media pembelajaran; (4) Pembuatan instrument; (5) Mengajar di kelas; dan (6) Penilaian Harian. Selain itu setelah pelaksanaan pembelajaran, penyusun masih bertugas untuk menganalisis hasil pembelajaran untuk mengetahui efektivitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, bermain, praktek, dan demonstrasi. Selain itu, juga ada kegiatan pendampingan mengajar yaitu membantu mempersiapkan pembelajaran pengajar lainnya. Adapun program non pengajaran yang terlaksana adalah (1) Upacara; (2) Pendampingan Ekstra Melukis; (3) Pendampingan Ekstra Tari; (4) Pendampingan Ekstra Iqra'; (5) Pendampingan Kegiatan Senam; (6) Pendampingan Ekstra Asmaul Husna; (7) Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran, (8) Pendampingan dan pembuatan daftar kehadiran siswa; (9) Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pembelajaran; (10) Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Menggunakan Sabun; serta (11) Perpisahan.

Berdasarkan analisis hasil mengajar yang diperoleh, anak-anak mampu mengerjakan kegiatan yang diberikan mahasiswa selama PPL. Anak-anak terlihat lebih antusias terhadap kegiatan yang diberikan oleh mahasiswa berupa hasil karya bukan Lembar Kerja Anak (LKA). Lagu-lagu baru yang diajarkan oleh mahasiswa dapat diterima anak dengan antusias. Program non pengajaran yang tidak terlaksana yaitu program semutlis (sepuluh menit untuk lingkungan sekolah). Kegiatan PPL pengajaran diakhiri dengan ujian pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan perpisahan serta penarikan mahasiswa PPL oleh Ibu Muthmainah, M. Pd selaku Dosen Pendamping Lapangan PPL. Penarikan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, 11 September 2015 di TK ABA Pakis dengan dihadiri oleh wali murid siswa dan perangkat dusun setempat.

Kata kunci : PPL, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Analisis Hasil.

BAB I PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Observasi dilaksanakan pada tanggal 4-5 Februari 2015 di TK ABA PAKIS yang beralamat di Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan observasi tersebut diperoleh data yang meliputi keadaan fisik maupun non-fisik (pembelajaran), yaitu sebagai berikut:

1. Data Taman Kanak-Kanak (TK)

Nama TK : TK ABA Pakis

Alamat TK : Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo,
Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta

Visi TK : Terwujudnya Anak Yang Taqwa, Berahklak,
Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas & Mandiri.

Misi TK :

- Menanamkan nilai-nilai agama sejak dini
- Meningkatkan sikap & perilaku yang mulia
- Mengembangkan potensi anak sejak dini
- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- Mengikutsertakan anak didik dalam berbagai kompetensi

1. Pendidik

TK ABA Pakis Dlingo memiliki 2 ruang kelas yang di kelola oleh 3 orang pendidik yang terdiri dari kepala sekolah, dan 2 guru kelas. Jumlah peserta didik di TK ABA Pakis yaitu 39 anak, dimana jumlah siswa kelompok A 15 anak dan kelas B 14 anak. TK ABA Pakis tidak mempunyai karyawan, sehingga semua pekerjaan dikerjakan oleh pendidik. Adapun data pendidik di TK ABA Pakis yaitu sebagai berikut:

No	Nama pendidik	L/P	Guru kelompok	Lulusan
1	Sumiyem	P	Kepala Sekolah	SMEA
2	Yatini	P	A	SPG-SD
3	Yuyun Fitriasih	P	B	SPd.I

2. Ruangan-ruangan di TK ABA Pakis

No	Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	2	Kurang Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Kurang Baik
3.	UKS	1	Kurang Baik
4.	Kamar Mandi	5	Baik (kurang terawat)
5.	Tempat Wudhlu	1	Baik (kurang terawat)
6.	Ruang Dapur	1	Kurang Baik

3. Fasilitas Kelas

Taman Kanak-Kanak TK ABA Pakis memiliki 2 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Terdapat 1 kelas untuk kelompok A dan 1 kelas untuk kelompok B. Disamping kelas terdapat Ruang Kepala Sekolah yang bergabung dengan ruang UKS yang berada di bagian belah ruang kepala sekolah, yang dibatasi dengan almari piala. Jika ada salah satu guru kelas belum hadir atau tidak hadir, maka kepala sekolah akan masuk ke dalam kelas untuk mengisi sementara di kelas tersebut, sehingga kelas tidak kosong.

Dalam setiap kelompok kelas terdapat tulisan sudut, tetapi pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan model pembelajaran sudut, namun dengan model pembelajaran kelompok walaupun dalam pelaksanaannya kelompok hanya diciptakan sebagai formalitas dan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Menurut hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa guru membuat pembelajaran sudut dikarenakan sudah ada ketentuan dari pejabat TK untuk menciptakan sudut di setiap kelas. Sedangkan pemilihan model pembelajaran kelompok dipilih karena ruang kelas terlalu sempit, dan alat permainan edukatif (APE) terbatas.

Keadaan bangunan TK ABA Pakis tergolong baik, karena walaupun hanya terdiri dari 3 (tiga) ruangan namun kondisi bangunan masih bagus dan baru digunakan selama 3 (tiga) tahun. Penataan bangku dan kursi kurang efisien karena berbentuk persegi yang dibuat dari gabungan dua meja besar kemudian digabungkan, namun penataan kursi di dalam kelas tidak ditata dengan baik sehingga terdapat posisi tempat duduk yang membelakangi guru sehingga anak sulit untuk memperhatikan guru, suka mengobrol sendiri dan kurang berkonsentrasi, sehingga tkelas

terkesan seperti SD. Hiasan yang berada di setiap kelas sedikit sehingga kelas terlihat sepi.

4. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan sarana dan prasarana yang mendukung fasilitas pokok. Fasilitas ini menunjang keberlangsungan pelaksanaan pendidikan yang terselenggara di lembaga. Berikut adalah tabel fasilitas penunjang di TK ABA Pakis, yaitu:

No	Bangunan	Fasilitas Penunjang	Keterangan
1	Ruang Kelas	Meja, Kursi, Papan Tulis, Rak, APE, ATK, jam dinding	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	Meja, kursi, almari	Baik
3	UKS	Rak, Tempat tidur, tempat obat	Baik
4	Kamar Mandi	Bak mandi	Baik
5	Ruang Dapur	Kompor gas, Gas, Teko, Gelas, baki	Baik

5. Administrasi

Administrasi merupakan kegiatan catat-mencatat yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berbagai kegiatan administrasi tentang perencanaan program maupun yang sudah dilaksanakan serta pengevaluasiannya seharusnya dilakukan. Namun, karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), kegiatan administrasi (seperti: rencana kegiatan mingguan/harian, penilaian, presensi siswa, data siswa, kepegawaian, administrasi keuangan, dan administrasi data UKS) belum terlaksana dengan maksimal. Maka, diharapkan dengan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini akan dapat membantu dalam pengelolaan administrasi di TK ABA Pakis.

6. Alat Permainan

Ada 2 macam alat permainan yaitu alat permainan luar kelas dan alat permainan dalam kelas. Alat permainan luar kelas, meliputi: ayunan, prosotan, jungkat-jungkit, jembatan pelangi, bola dunia, jaring laba-laba,

terowongan gantung, dan tangga pelangi. Sedangkan alat permainan dalam kelas meliputi alat peraga, angklung, puzzle, panggung boneka, balok, dll.

7. Program Sekolah Tambahan

Menurut hasil observasi, program kegiatan ekstrakurikuler di TK ABA Pakis diantaranya adalah kegiatan menari, melukis, dan iqro'.

8. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK ABA Pakis

Pada kegiatan pembelajaran, guru belum berpusat pada kebutuhan anak (*student centered*), karena pembelajaran masih tergantung pada guru. Guru kurang menstimulasi keaktifan anak dalam pembelajaran. Selain itu, guru belum memanfaatkan media dalam pembelajaran. Tidak ada persiapan ruang dan alat untuk pembelajaran. Padahal media, kesiapan ruang dan alat dapat membantu anak untuk memahami materi pembelajaran. Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa guru masih menggunakan pembelajaran secara abstrak. Asesmen pembelajaran sudah dilakukan guru, namun guru belum memahami tentang makna setiap indikator dalam asesmen pembelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemui selama melakukan obsservasi yang dilakukan oleh penyusun, penyusun merencanakan beberapa program dan kegiatan diantaranya program pengajaran dan program nonpengajaran.

1. Program Pengajaran

Program pengajaran diantaranya terdiri dari tujuh tahap proses pengajaran, yaitu:

- a. Persiapan Sarana dan Prasarana pembelajaran
- b. Penyusunan RKH
- c. Konsultasi RKH
- d. Pembuatan media pembelajaran
- e. Pembuatan instrumen penilaian
- f. Mengajar di kelas
- g. Penilaian Harian dan evaluasi pembelajaran

Penyusun bertugas mengajar menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, dengan melewati ketujuh proses pengajaran tersebut. Namun empat kali pertemuan tersebut sudah termasuk ujian mengajar dikelas secara mandiri sebanyak dua kali pertemuan. Selain menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan,

penyusun juga bertugas menjadi guru pendamping/guru bantu dalam pembelajaran ketika TIM PPL lain menjadi guru utama.

2. Program Nonpengajaran

Untuk program nonpengajaran sendiri diantaranya adalah untuk melengkapi kegiatan proses belajar dan mengajar di TK ABA Pakis, sehingga permasalahan yang ditemukan oleh penyusun saat melakukan observasi dapat diatasi dengan lebih baik.

Program nonpengajaran tersebut diantaranya adalah:

- a. Pendampingan Ekstra Tari
- b. Pendampingan Ekstra Melukis
- c. Pendampingan Ekstra Iqro'
- d. Pendampingan Senam Sehat
- e. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran
- f. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna
- g. Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pengajaran
- h. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa
- i. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)
- j. Perpisahan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PROGRAM PENGAJARAN

1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran penting dilakukan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Persiapan pembelajaran yang penyusun lakukan, meliputi:

a. Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Penyusun membuat Rencana Kegiatan Harian berdasarkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) yang sudah ada di TK ABA Pakis. Selain itu, pengembangan indikator setiap Tingkat Pencapaian Perkembangan juga sudah dikembangkan dan tertera didalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Penyusun biasanya membuat RKH dua hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

b. Konsultasi Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Konsultasi Rencana Kegiatan Harian (RKH) dilakukan agar pembelajaran yang disusun dalam RKH dapat sesuai dengan hakikat pembelajaran Anak Usia Dini, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di TK ABA Pakis. Penyusun biasanya melaksanakan konsultasi RKH sehari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Anak usia dini berada pada tahap berfikir konkret. Hal ini berarti salah satu peran serta media pembelajaran pada anak usia dini yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang konkret. Penyusun biasanya membuat media pembelajaran satu hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

d. Pembuatan Instrument

Instrument merupakan alat ukur tingkat perkembangan anak. Instrument berfungsi untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan mampu mengukur tingkat pencapaian perkembangan pada hari itu. Penyusun biasanya membuat instrument dua hari bersamaan dengan penyusunan RKH sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah persiapan pembelajaran. Penyusun melaksanakan pembelajaran menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan. Berikut adalah pelaksanaan penyusun selama menjadi guru utama, yaitu:

a. Pertemuan Pertama

- a. Tema : Diri Sendiri
- b. Sub tema : Anggota Tubuh (Kepala)
- c. Hari, tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	NAM.3 Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
2.	BHS.B3 Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya	Unjuk Kerja (Ketepatan)
3.	KOG.A1 Mengklasifikasikan benda berdasarkan kunci	Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi	Unjuk Kerja (Ketepatan)
4.	FMH.12 Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Melengkapi bentuk lingkaran dengan gambar anggota tubuh yang ada di kepala	Hasil Karya (Kreativitas)
5.	FMK.5) Menangkap sesuatu secara terarah/tepat	Menangkap bola plastik yang dilemparkan oleh guru secara tepat sebanyak 3 kali	Unjuk Kerja (Ketangkasan)
6.	SE.6 Menunjukkan rasa percaya diri	Berani tampil di depan umum dengan bernyanyi di depan kelas	Observasi (Keberanian)

b. Pertemuan Kedua

- a. Tema : LINGKUNGAN
- b. Sub tema : Keluarga Sakinah (Anggota Keluarga)
- c. Hari, tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2015
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	F.MK.1 Menirukan gerakan	Menirukan gerakan binatang peliharaan	Unjuk Kerja (Kelincahan)

	binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang dsb.	yang dapat terbang	
2.	NAM.3 Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
3.	F. MH.3 Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.	Mewarnai gambar	Observasi
4.	KOG.B.1 Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna atau ukuran.	Melengkapi bentuk-bentuk geometri	Hasil Karya (Kreativitas)
5.	Bhs.C.4 Meniru huruf	Meniru huruf	Observasi
6.	SE.6 Menunjukkan rasa percaya diri	Berani tampil di depan umum dengan bernyanyi di depan kelas	Observasi (Keberanian)

c. Pertemuan Ketiga

- a. Tema : Lingkunganku
b. Sub tema : Keluarga Sakinah (Kebiasaan Keluarga)
c. Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2014
d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	F.MK.1 Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	Berjalan dengan berjinjit	Unjuk Kerja (Kelincahan)
2.	NAM.3 Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
3.	F.MH.8 Melakukan eksplorasi	Membuat benda dengan teknik melipat,	Hasil Karya (Kreativitas)

	dengan berbagai media dan kegiatan	menggunting dan menempel	
4.	Bhs.B.4 Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal	Observasi
5.	KOG.B.1 Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari”, “kurang dari”, dan “paling/ter”	Mengenal perbedaan benda dari terbesar sampai terkecil	Observasi
6.	SE.6 Menunjukkan rasa percaya diri	Berani tampil di depan umum dengan bernyanyi di depan kelas	Observasi (Keberanian)

d. Pertemuan Keempat

- a. Tema : Lingkunganku
b. Sub tema : Rumahku Syurgaku (Lingkungan Rumah)
c. Hari, tanggal : Kamis, 03 September 2015
d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	F.MK.3 Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berjalan secara terkoordinasi	Meloncat dengan rintangan	Unjuk Kerja (Kelincahan)
2.	NAM.3 Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi
3.	KOG.C.1 Mengetahui konsep banyak dan sedikit	Mengenal kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, banyak-sedikit, sama-tidak sama	Observasi (Ketepatan)
4.	Bhs.C.4 Meniru huruf	Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuatnya	Hasil Karya (Kreativitas)
5.	F.MH.3 Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit	Mewarnai gambar	Observasi (Kreativitas)

6.	SE.6 Menunjukkan rasa percaya diri	Berani tampil di depan umum dengan bernyanyi di depan kelas	Observasi (Keberanian)
----	---------------------------------------	---	------------------------

3. Analisa Hasil Pembelajaran dan Refleksi

Setelah persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, maka diperlukan analisis hasil. Hal ini berguna untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang telah terlaksana.

1. Analisis Hasil Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada Kamis, 14 Agustus 2015 tema diri sendiri/anggota tubuh (kepala) dimulai dengan kegiatan outdoor di halaman sekolah berbaris dan bernyanyi. Karena ada kegiatan senam, maka kegiatan menangkap bola yang dilemparkan oleh guru sebanyak 3 kali tidak dilaksanakan. Semua anak mengikuti senam meskipun harus dibimbing oleh guru. Kemudian dilanjutkan kegiatan didalam kelas dengan dimulai dengan berdoa (NAM), anak berdoa dengan tenang meskipun ada anak yang belum mampu berdoa dengan sikap berdoa yang benar. Kegiatan 1 untuk mengembangkan kognitif yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi. Semua anak rata-rata berkembang sesuai harapan atau mendapatkan bintang 3. Kegiatan 2 mengembangkan motorik halus yaitu melengkapi bentuk lingkaran dengan gambar anggota tubuh yang ada di kepala dan kegiatan 3 mengembangkan aspek bahasa menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya. Rata-rata sudah berkembang sesuai harapan. Dalam aspek sosial emosional, anak berani tampil bernyanyi di depan kelas, ada satu anak yang masih belum mau untuk bernyanyi.

2. Analisis Hasil Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada Jum'at, 21 Agustus 2015 tema Lingkunganku/Keluarga sakinah (anggota keluarga) dimulai dengan kegiatan outdoor di halaman sekolah dengan berbaris dan bernyanyi. Sebelum masuk kelas diberikan kegiatan untuk mengembangkan aspek fisik motorik kasar yaitu menirukan gerakan binatang peliharaan yang dapat terbang. Dalam kegiatan ini ada satu anak yang belum mau melakukannya. Kemudian dilanjutkan kegiatan didalam kelas dengan dimulai dengan berdoa (NAM), anak berdoa dengan tenang meskipun ada anak yang belum mampu berdoa dengan sikap berdoa yang benar. Kegiatan 1 untuk mengembangkan motorik halus anak yaitu mewarnai gambar. Rata-rata anak sudah berkembang sesuai harapan atau mendapatkan bintang 3. Kegiatan 2 untuk mengembangkan kognitif yaitu melengkapi bentuk-bentuk geometri dengan kegiatan

anak mengelompokkan bentuk lingkaran dan segitiga lalu menempelkannya pada kertas untuk membuat bingkai foto anggota keluarga. Ada beberapa anak yang mampu mengerjakan dengan bantuan orang tuanya. Dan kegiatan 3 mengembangkan aspek bahasa yaitu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya dengan tugas anak dapat menebalkan tulisan ayah dan ibu. Ada dua anak yang belum mampu mengerjakan. Dalam aspek sosial emosional, anak berani tampil bernyanyi di depan kelas. Ada beberapa anak yang berani bernyanyi di depan kelas.

3. Analisis Hasil Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada Kamis, 27 Agustus 2015 tema lingkungan/keuarga sakinah (kebiasaan keluarga) dimulai dengan kegiatan outdoor di halaman sekolah dengan berbaris dan bernyanyi. Sebelum masuk kelas diberikan kegiatan untuk mengembangkan aspek fisik motorik kasar yaitu berjalan dengan berjinjit. Ada satu anak yang masih belum mau berjalan dengan berjinjit karena anak ini sangat pemalu dan masih sangat bergantung pada ibunya. Kemudian dilanjutkan kegiatan didalam kelas dengan dimulai dengan berdoa (NAM), anak berdoa dengan tenang meskipun ada anak yang belum mampu berdoa dengan sikap berdoa yang benar, ada yang berbicara dengan temannya. Kegiatan 1 untuk mengembangkan motorik halus anak yaitu membuat benda dengan teknik melipat, menggunting dan menempel dengan tugas membuat tas untuk ibu pergi ke pasar dengan teknik jahit menggunakan rafia serta menghiasnya. Rata-rata anak sudah berkembang sesuai harapan. Kegiatan kedua untuk mengembangkan aspek bahasa yaitu memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal dengan tugas memberikan keterangan pada tas yang telah dibuat dengan tulisan "tas untuk ibu". Ada 2 anak yang belum menuliskan tulisan tersebut pada tas yang telah dibuat. Kegiatan ketiga untuk mengembangkan motorik halus yaitu mengenal perbedaan benda dari terbesar sampai terkecil dengan tugas mengurutkan 5 gambar tas dari terbesar sampai terkecil dengan memberikan angka (angka 1 untuk gambar tas yang paling kecil, dst). Rata-rata sudah berkembang sangat baik dan mengerjakan tugas dengan mudah. Dalam aspek sosial emosional, anak berani tampil bernyanyi di depan kelas dan berani memimpin berdoa. Ada beberapa anak yang berani bernyanyi di depan kelas.

4. Analisis Hasil Pertemuan Keempat

Pertemuan ketiga pada Kamis, 27 Agustus 2015 tema lingkungan/rumahku syurgaku (lingkungan rumah) dimulai dengan kegiatan outdoor di halaman sekolah dengan berbaris dan bernyanyi. Sebelum masuk kelas diberikan kegiatan untuk mengembangkan aspek fisik motorik kasar yaitu melompat dengan rintangan. Ada 3

anak yang masih belum mau melompat dengan rintangan. Kemudian dilanjutkan kegiatan didalam kelas dengan dimulai dengan berdoa (NAM), anak berdoa dengan tenang meskipun ada anak yang belum mampu berdoa dengan sikap berdoa yang benar, ada yang berbicara dengan temannya. Kegiatan 1 mengenal kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, banyak-sedikit, sama-tidak sama dengan tugas yaitu anak mengerjakan maze menuju ke masjid (mencari jalan yang dekat dan jauh menuju masjid). Dalam kegiatan 1 ini, anak masih kesulitan memahami perintah guru dan hanya ada 2 anak yang berkembang sangat baik. Kegiatan kedua untuk mengembangkan aspek bahasa yaitu membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuatnya dengan tugas anak menggambar dan memberikan suatu keterangan pada gambar. Rata-rata anak baru mulai berkembang. Kegiatan ketiga untuk mengembangkan motorik halus yaitu mewarnai gambar dengan tugas mewarnai gambar masjid. Rata-rata sudah berkembang sesuai harapan. Dalam aspek sosial emosional, anak berani tampil bernyanyi di depan kelas dan berani memimpin berdoa. Ada beberapa anak yang berani bernyanyi di depan kelas.

B. PROGRAM NONPENGAJARAN

1. Persiapan Program Nonpengajaran

a. Pendampingan Ekstra Tari

Kegiatan ekstrakurikuler tari adalah ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B di TK ABA Pakis, ekstrakurikuler tari ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan pendampingan ekstra tari ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjadi guru tari sementara bagi anak-anak di TK ABA Pakis ini. Hal ini dikarenakan guru ekstra yang seharusnya menjadi guru utama yang mengajar ekstra tari anak-anak TK ABA Pakis yakni Ibu Tri Astuti ini sedang hamil tua sehingga untuk sementara waktu kegiatan ekstra tari dilimpahkan ke mahasiswa.

Dengan adanya pelimpahan untuk sementara waktu yakni menjadi guru utama untuk kegiatan ekstra tari ini, penyusun bersama tim PPL lain kemudian menyiapkan beberapa hal yang sekiranya diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari ini. Diantaranya adalah tari itu sendiri dimana nantinya tari yang dilatihkan ini akan ditampilkan saat kegiatan perpisahan bersama tim PPL. Kemudian setelah dilakukannya persiapan sedemikian rupa didapati bahwa untuk pelaksanaan program kegiatan tari di TK ABA Pakis ini adalah tari anak ayam untuk anak-anak kelompok A dan tari elang untuk anak-anak kelompok B.

b. Pendampingan Ekstra Melukis

Kegiatan ekstrakurikuler melukis adalah ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B di TK ABA Pakis, ekstrakurikuler melukis ini dilaksanakan setiap hari jum'at sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Dalam kegiatan pendampingan ekstra lukis ini, yang menjadi guru adalah bapak Imung yaitu guru yang didatangkan oleh sekolah untuk mengajari anak melukis, sementara mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendampingi dan membantu bapak Imung untuk mengkondisikan anak-anak di TK ABA Pakis ini.

Melalui ekstra melukis ini diharapkan anak-anak di TK ABA Pakis memiliki kemampuan menggambar ataupun melukis yang baik.

c. Pendampingan Ekstra Iqro'

Kegiatan ekstrakurikuler iqro' adalah ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B di TK ABA Pakis, ekstrakurikuler iqro' ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan setiap hari sabtu. Dalam kegiatan pendampingan ekstra iqro' ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjadi guru yang mengajari anak membaca iqro' yang bersifat sementara bagi anak-anak di TK ABA Pakis ini.

d. Pendampingan Senam Sehat

Kegiatan pendampingan senam sehat ini dilakukan dan di canangkan oleh tim PPL UNY dikarenakan di TK ABA Pakis ini, sangat jarang melakuakn kegiatan senam. Sehingga dengan diadakannya kegiatan senam jumat sehat ini anak-anak dan guru dapat terbiasa untuk hidup sehat dengan melakukan gerak sederhana melalui senam jumat sehat. Dengan adanya program senam sehat ini juga dapat melatih motorik anak sehingga aspek motorik anak lebih dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan senam sehat ini.

Persiapan yang dilakukan untuk program senam sehat ini adalah dengan penyiapan senam yang cocok untuk anak-anak baik untuk anak kelompok A maupun kelompok B. Sehingga tim PPL memutuskan untuk memilih Senam Sehat Ceria. Pemilihan Senam Sehat Ceria ini dipilih oleh tim PPI karena gerakan yang dilakukan di dalam Senam Sehat Ceria cukup mudah untuk diikuti oleh usia anak-anak kelompok A maupun kelompok B, selain itu Senam Sehat Ceria adalah senam yang alokasi waktunya juga cukup singkat sehingga anak-anak tidak bosan ketika melakukan senam ini.

e. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan utnuak melaksanakan program pendampingan pembuatan media pembelajaran ini adalah dengan mengobservasi terlebih dahulu media apa yang dalam pelaksanaannya sangat dibutuhkan dalm proses pembelajaran. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran tidak menjadi sia-sia. Untuk

pembuatan media pembelajaran sendiri dilakukan oleh tim PPL dengan menggunakan berbagai bahan yang mudah didapatkan, mudah dibuat dan harga yang terjangkau. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran selain mengasah kreativitas guru maupun tenaga pendidik namun juga menhemat biaya pengeluaran pembuatan. Beberapa hal yang disiapkan untuk kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini adalah menentukan media pembelajaran apa yang dirasa sangat diperlukan dan sesuai dengan kegiatannya pembelajaran. Kemudian penentuan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk merealisasikan media pembelajaran tersebut. Untuk pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

f. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna

Program kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini merupakan program yang dicanangkan oleh tim PPL UNY bersama guru TK ABA Pakis agar anak-anak sejak usia dini telah mengenal nama-nama suci Allah melalui pembiasaan yang tidak dipaksakan. Persiapan untuk dilaksanakan program ini adalah dengan menghafalkan beberapa nama-nama asmaul husna dan teknik menghafalkannya.

g. Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pengajaran

Program kegiatan pendampingan perlengkapan administrasi pengajaran dilaksanakan untuk membantu administrasi pengajaran yang dilakukan guru.

h. Pendampingan Pembuatan Papan Daftar Kehadiran Siswa

Program pendampingan pembuatan papan daftar kehadiran siswa ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin anak dalam masuk sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh tata tertib sekolah. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini akan membuat anak lebih termotivasi untuk datang lebih awal dan tidak terlambat. Pembuatan papan daftar kehadiran ini dibuat oleh tim PPL menggunakan bahan-bahan yang tidak berbahaya ketika disentuh ataupun dimainkan oleh anak. Diantaranya bahan yang digunakan adalah kain flanel, stik es krim, lem bakar, dan gunting. Dengan penggunaan bahan-bahan yang tidak berbahaya bagi anak dimaksudkan agar anak tertarik dengan papan daftar kehadiran yang dibuat oleh tim PPL.

i. Kegiatan Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program kegiatan semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah) ini dimaksudkan untuk membuat seluruh warga sekolah lebih tertib dan dapat menjaga lingkungan sekolah dari segala macam penyakit dan lingkungan kotor, sehingga lingkungan yang bersih dan sehat senantiasa tercipta di lingkungan TK ABA Pakis sendiri. Untuk pelaksanaan semutlis ini adalah setelah kegiatan baris-berbaris sebelum masuk kelas kemudian penggunaan waktu kurang lebih 10 menit dengan

mengambil sampah yang terlihat didepannya atau disekitarnya, dipungut kemudian dibuang ditempat sampah. Program ini dimaksudkan untuk membiasakan anak untuk hidup sehat, bersih dan rapi. Yakni ketika anak terbiasa memungut sampah dengan sampah yang dilihat maka akan terlihat lingkungan yang bersih dan sehat.

j. Perpisahan

Kegiatan perpisahan ini dimaksudkan untuk pelepasan kegiatan PPL di sekolah selama kurang lebih satu bulan di TK ABA Pakis. Diharapkan dengan adanya kegiatan perpisahan dengan tim PPL UNY ini tetap dapat terjalin kerjasama meskipun pelaksanaan PPL telah selesai.

2. Pelaksanaan Program Nonpengajaran

a. Pendampingan Ekstra Tari

- 1) Penanggung jawab : Wiwin Andriyani
- 2) Pelaksanaan : Setiap hari Selasa sampai Jumat setiap minggunya, dan pelaksanaanya yaitu 13-14 Agustus, 18-21 Agustus, 25-28 Agustus, 1-4 September, 8-11 September 2015. Pendampingan ekstra tari dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar usai.
- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B
- 4) Tujuan : Untuk mengembangkan fisik motorik halus dan motorik kasar anak yaitu anak mampu menyesuaikan antara gerak dengan irama musik.
- 5) Biaya : Rp 170.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Pendampingan Ekstra tari dilakukan mulai tanggal 13 agustus – 11 september 2015 dengan durasi waktu 0,5 jam setiap pertemuan. Ekstra tari didampingi serta dilatih oleh mahasiswa PPL. Tari yang dilatih yaitu untuk kelas TK A Tari Ayam dan untuk kelas TK B Tari Elang. Pendampingan ekstra tari dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar usai. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melatih anak agar dapat mengembangkan fisik motorik anak serta rasa percaya diri pada anak. Selain itu tarian yang sudah di ajarkan akhirnya akan di pertunjukkan di depan guru dan orang tua anak dalam acara perpisahan PPL.
- 7) Hambatan : Kegiatan Pendampingan ekstra tari memiliki hambatan yaitu sulitnya mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak anatra anak kelas TK A dan B ketika menari dan kurangnya fasilitas tempat untuk menari.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan ekstra tari di pisah jadwal menarinya yang semula satu hari dua kelas yaitu kelas TK A dan B maka untuk mempermudah mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak

b. Pendampingan Ekstra Melukis

1. Penanggung Jawab : Devi Maharani
2. Tujuan Program : Tujuan dari pelaksanaan program Melukis yakni Meningkatkan kreativitas anak, meningkatkan perkembangan kognitif dan motoric anak karena dengan menggambar dan mewarnai anak mampu melemaskan otot-ototnya serta bertujuan untuk mengasah bakat anak agar kelak bakat yang dimiliki anak dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuannya.
3. Deskripsi Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas B TK ABA Pakis dengan guru pengajar yang ahli dalam bidangnya. Kegiatan melukis dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Jumat setelah kegiatan di luar kelas yakni berbaris sebelum masuk ke kelas. Pelaksanaan program melukis yang diselenggarakan oleh TK ABA Pakis dilaksanakan setiap hari Jumat yang dimulai jam 08.00-09.00 WIB. Program ini dibantu oleh tenaga pengajar yang ahli dalam bidang melukis yakni Bapak Imung. Pelaksanaan program melukis diikuti oleh anak-anak TK A dan TK B, pelaksanaannya dilaksanakan secara bersamaan yang bertempat di kelas B dengan anak-anak kelas TK A duduk dibawah dengan menggunakan meja belajar dan untuk anak TK B duduk ditempat duduknya masing-masing. Pelaksanaan program melukis dilaksanakan setelah kegiatan diluar kelas yakni setelah kegiatan baris berbaris dan dilanjutkan berdoa di dalam kelas sebelum kegiatan melukis dilaksanakan. Biasanya Pak Guru menempelkan kertas di papan tulis lalu mulai untuk menggambar secara bertahap agar bias diikuti oleh anak. Anak-anak mengikuti apa yang dikatakan Pak guru dengan menggambar di buku gambar masing-masing. Dalam program ini, kami selaku mahasiswa PPL membantu dalam pendampingan program melukis dengan mendampingi beberapa anak agar anak mampu mengikuti apa yang diajarkan oleh Pak Imung.
4. Manfaat Program
- Melukis dalam bentuk apapun merupakan ekspresi dan bagian dari proses kreatif dan imajinatif anak sehingga mampu mengembangkan kreativitas setiap anak.
 - Membantu proses perkembangan aspek kognitif, kecerdasan emosional, dan kecerdasan motorik anak
 - Mampu Mengasah bakat anak yang bisa berdampak signifikan terhadap kemampuan dan skill anak di masa depan.
 - Melukis sebagai sebuah stimulus untuk menumbuhkan minat belajar, sekaligus metode pembelajaran dan pendidikan berbasis kreativitas, dengan syarat anak dibiarkan mengekspresikan pikiran dan perasaannya lewat gambar tanpa selalu diberikan objek tiruan.

5. Pelaksanaan Program

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Jumat, 14 Agustus 2015	Kegiatan dilaksanakan dengan guru pengajar menggambar Rumah dan bendera untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia.
2.	Jumat, 21 Agustus 2015	Kegiatan dilaksanakan dengan mengajarkan anak-anak untuk menggambar batik untuk mempersiapkan anak untuk mengikuti lomba 17 an yang diselenggarakan oleh KKN UMY 2015
3.	Jumat, 28 Agustus 2015	Kegiatan berlangsung dengan mengajarkan anak menggambar hewan kuda beserta pemandangannya.
4.	Jumat, 4 September 2015	Anak diajarkan untuk menggambar hewan onta secara bertahap dengan pemandangan yang diwarnai dengan warna gradasi.

6. Sasaran Program

Seluruh Anak-anak TK ABA Pakis

7. Biaya Program

Rp. 77.500,00

8. Hasil yang Dicapai

Anak-anak mampu melemaskan otot-otot melalui kegiatan menggambar dan mewarnai sehingga secara tidak langsung kemampuan fisik motoric anak juga ikut berkembang.

9. Hambatan

Anak-anak terkadang sulit untuk dikondisikan.

10. Solusi

Guru kelas memberikan ice breaking terlebih dahulu sebelum anak melakukan kegiatan melukis. Seperti bernyanyi, bergerak sesuai lagi, maupun melakukan tepuk

c. Pendampingan Ekstra Iqro'

1. Nama Kegiatan

Kegiatan Pendampingan Ekstra Iqro'
Rita Nurhayati

2. Penanggung jawab

Untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

3. Tujuan

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi anak dalam proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an. Dimana orangtua menjadi peranan penting dalam pendidikan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan tahap dasar pengenalan huruf-

4. Manfaat

huruf *hijaiyah* pada anak usia dini salah satunya melalui dengan metode iqro'

5. Pelaksanaan : Setiap hari sabtu.
6. Sasaran : Siswa / Siswi TK ABA PAKIS
7. Biaya : @Rp. 11.000,00 x 4 = Rp. 44.000,00/Bulan
8. Hasil yang di capai : Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah sudah cukup baik dan anak mulai antusias untuk belajar huruf hijaiyah atau iqro'.
9. Hambatan : Tidak semua anak bergairah dalam belajar iqro', masih ada anak yang sulit untuk diajak mengucapkan huruf hijaiyah ketika proses pengenalan huruf hijaiyah, kurang fokusnya anak dalam kegiatan pembelajaran. Disinilah peran guru sangat berperan penting dalam mengatasi hal tersebut, karena guru juga tidak bisa memaksakan anak, jadi guru harus punya alternative lain supaya anak bergairah dan bersemangat dalam kegiatan belajar iqro'nya.
Penerapan belajar membaca huruf hijaiyah sebaiknya ditingkatkan guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Ketika guru mengenalkan huruf hijaiyah pada anak satu persatu dengan buku iqro', guru dapat menyiapkan media belajar lain bagi anak yang menunggu giliran untuk membaca atau melafalkan huruf hijaiyah, media yang dipersiapkan oleh guru juga harus berhubungan dengan pengenalan huruf hijaiyah seperti medi puzzle huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah. (file:///C:/Users/DNA/Downloads/5673-19123-1-PB.pdf)
10. Solusi

d. Pendampingan Senam Sehat

- 1) Penanggung Jawab : Adharina Dian Pertiwi
- 2) Pelaksanaan : 13, 20, 27 Agustus dan 3, 10 September 2015
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis Dlingo
- 4) Tujuan : Melalui kegiatan senam sehat ceria diharapkan kecerdasan majemuk yang dimiliki anak dapat berkembang, sehingga anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia dapat diwujudkan.
- 5) Biaya :Rp 135.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis pagi. Bentuk kegiatan ini terdiri dari pemberian macam gerakan, merangsang perkembangan seluruh panca indra, mengembangkan imajinasi anak, bergerak mengikuti lagu atau irama yang dibentuk menjadi satu kesatuan kegiatan untuk memberikan kesenangan dan ketertarikan pada anak.

- 7) Hambatan : Listrik pernah mati, tidak ada CD, pakai flashdisk.
- 8) Solusi : Sebelum memulai kegiatan di coba terlebih dahulu dan mengganti format video senam menjadi format DVD dmaa format terebut dapat dibaca oleh tape.

e. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

- 1) Penanggung jawab : Khodijatunnida
- 2) Pelaksanaan : 12 Agustus – 10 September 2015
- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B
- 4) Tujuan : Untuk menambah variasi media yang akan digunakan dalam pembelajaran baik berupa alat peraga, Lembar Kerja Anak, maupun Alat Permainan Anak agar pembelajaran lebih mudah dipahami anak
- 5) Biaya : Rp 307.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan :Program pendampingan pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan frekuensi lima belas kali dengan durasi waktu dua jam di hari Rabu dan Jun'at dan satu jam di hari Kamis. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menambah variasi media pembelajaran baik sebagai alat peraga selama pembelajaran berlangsung, alat permainan edukatif (APE) yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, dan lembar kerja anak (LKA) untuk melihat kemampuan memahami anak. Hasil karya anak dari LKA itu kemudian dipajang selama perpisahaan yang dilaksanakann pada tanggal 11 September 2015.
- 7) Hambatan : Kegiatan pendampingan pembuatan media memiliki hambatan yaitu jumlah alokasi waktu yang terasa kurang dengan banyaknya jumlah media yang diperlukan.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan pembuatan media dikerjakan oleh lebih banyak mahasiswa di luar anggota kegiatan pendampingan pembuatan media sehingga meskipun durasi pelaksanaan yang kurang dapat diimbangi dengan tenaga yang lebih banyak dan menjadikan media yang dibuat dapat terselesaikan.

f. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna

- 1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng
- 2) Pelaksanaan : Pelaksanan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini adalah setiap hari sebelum pembelajaran dimulai setelah keiatan pembelajaran dibuka oleh guru.
- 3) Sasaran : seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B

- 4) Tujuan : Kegiatan pendampingan ekstra Asmaul husna ini dimaksudkan agar anak-anak dapat mengenal dan memahami apa saja nama-nama Allah.
- 5) Biaya : Rp 33.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Kegiatan pendampingan asmaul husna ini dilakukan untuk mengenalkan anak dan lebih memahamkan anak tentang nama-nama Allah SWT, yakni dengan menghafalkan nama-nama asmaul husna. Dimana dalam asmaul husna terdapat 99 nama asmaul husna. Dalam kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dimulai dari sedikit-sedikit nama-nama Allah yang dikenalkan, pengenalan nama-nama Allah melalui penghafalan asmaul husna ini dilakukan dengan cara yang konvensional yakni dengan metode menghafal biasa. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstra asmaul husna sendiri dilakukan sebelum pembelajaran dimulai setelah melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan oleh semua guru yang mengajar dikelas (baik sebagai guru utama terbimbing maupun guru utama mandiri). Hal ini dimaksudkan agar anak-anak semakin hafal dengan nama-nama Allah dalam Asmaul husna.
- 7) Hambatan : Anak-anak kesulitan menghafal dengan metode konvensional tanpa gerakan
- 8) Solusi : Perubahan metode menghafal dengan metode bernyanyi sehingga anak lebih mudah dalam menghafal nama-nama Allah dengan asmaul husna.

g. Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pembelajaran

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Tujuan | Meningkatkan mutu pendidikan |
| 2. Manfaat | Membantu guru dalam mencapai tujuan meningkatkan mutu pendidikan serta menambah pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam mengurus administrasi pembelajaran |
| 3. Pelaksanaan | Mahasiswa membantu membenahi administrasi sekolah dalam rangka pelaksanaan akreditasi sekolah dan lain-lain |
| 4. Sasaran | Sekolah dan guru |
| 5. Biaya | Rp 20.000,- |
| 6. Hasil Yang Dicapai | Persyaratan akreditasi serta berkas-berkas perlengkapan penunjang yang dibutuhkan untuk akreditasi lengkap |
| 7. Hambatan | Jauh dari kota, sehingga tidak ada tempat fotocopy terdekat |
| 8. Solusi | Membawa printer sendiri yang juga dapat digunakan untuk fotocopy |

h. Pendampingan Pembuatan papan daftar hadir siswa

- 1) Penanggung Jawab : Lilis Rahmawati
- 2) Pelaksanaan : 11-13 Agustus 2015
- 3) Sasaran : Seluruh peserta didik TK ABA Pakis
- 4) Tujuan : Meningkatkan kedisiplinan anak dengan membiasakan diri berangkat tepat waktu, membiasakan hidup tertib, serta memotivasi anak untuk berangkat ke sekolah lebih pagi.
- 5) Biaya : Rp 100.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan hidup disiplin pada anak. Wujud dari sikap disiplin tersebut antara lain adalah dengan berangkat ke sekolah setiap hari dan tepat waktu. Anak disediakan papan absen dengan kantong-kantong bernomor. Setiap anak memiliki satu permen kain dengan tempelan nama dari masing-masing anak. Anak diminta untuk memasukkan permen yang bertuliskan nama anak ke dalam kantong sesuai dengan urutan nomor anak tiba di sekolah. misalnya Aska berangkat paling awal maka Aska memasukkan permen bertuliskan Aska pada kotak nomor satu. Setiap kelas memiliki absen masing-masing. Baik anak maupun orang tua dilarang untuk merubah urutan. Pada saat berbaris di depan kelas anak diminta untuk berbaris sesuai urutan keberangkatan anak. Kegiatan pertama diisi dengan Pendesainan papan absen dan persiapan alat dan bahan pembuatan absen serta pemotongan kain flannel dan menjahit kantong permen absen. Diikuti oleh 11 mahasiswa. Hari kedua diisi dengan pembuatan permen absen serta penempelan stik es krim pada permen absen. Pemberian nama anak pada permen absen serta pemasangan. Hari ketiga diisi dengan sosialisasi penggunaan papan absen dan praktek langsung. Anak sudah mulai menggunakan papan absen pada hari ketiga dan hari selanjutnya. Mula-mula anak di damping oleh guru namun pada hari selajutnya anak sudah mampu menggunakan papan absen secara mandiri.
- 7) Hambatan : -
- 8) Solusi : -

i. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

- 1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng
- 2) Pelaksanaan : 10 menit setelah kegiatan berbaris
- 3) Sasaran : seluruh anak-anak TK ABA Pakis
- 4) Tujuan : menanamkan rasa cinta kebersihan terhadap lingkungan sejak usia dini

- 5) Biaya : -
- 6) Deskripsi kegiatan : kegiatan semutlis tidak terlaksana karena sekolah telah memiliki program yang hampir sama dengan program semutlis ini sehingga progra semutlis ini tidak dilaksanakan
- 7) Hambatan : adanya proogram yan dibuat sekolah yang tujuannya hampir sama dengan proram ini.
- 8) Solusi : program ditiadakan

j. Perpisahan

- 1) Penanggung jawab : Maysyah Hafifah
- 2) Pelaksanaan : 11 September 2015
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis dan Tokoh Masyarakat
- 4) Tujuan : Sebagai bentuk silaturahmi dengan wali murid dan tokoh masyarakat. Selain itu dengan adanya perpisahan menandakan bahwa kami Mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis.
- 5) Biaya : Rp 510.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan perpisahan ini dilakukan sebagai tanda bahwa mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis. Kegiatan perpisahan ini didukung oleh semua warga sekolah di TK ABA Pakis serta tokoh masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at tanggal 11 September 2015 pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 11.00. Perpisahan ini dihadiri oleh seluruh warga TK ABA Pakis, tokoh masyarakat, mahasiswa PPL UNY 2015, dan dosen pembimbing lapangan yaitu ibu Muthmainnah, M.Pd. Sebelum terlaksananya kegiatan perpisahan, mahasiswa PPL UNY merancang dan mendekor sebelum hari H. Kegiatan persiapan mulai dari hari Kamis pagi dengan kegiatan yaitu melatih anak-anak menari, snack, menyebarkan undangan, pemasangan tratak yang dibantu oleh warga Pakis, dan dekorasi. Suasana pada saat kegiatan berlangsung ceria dan bahagia akan tetapi dipenghujung acara ada tagis haru dan sedih akan suatu perpisahan. Namun dengan adanya kegiatan perpisahan tidak memutus silaturahmi mahasiswa PPL UNY 2015 dengan warga sekolah TK ABA Pakis. Silaturahmi ini akan tetap terjaga walaupun mahasiswa PPL UNY sudah tidak mengajar lagi di TK ABA Pakis.
- 7) Hambatan : Waktu persiapan yang sempit
- 8) Solusi : menggunakan waktu semaksimal mungkin agar perpisahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana

3. Analisis Hasil dan Refleksi

a. Pendampingan Ekstra Tari

Berdasarkan hasil pelaksanaan dalam kegiatan ekstra tari, terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti ekstra tari tersebut. Karena ketika pembelajaran belum usai anak-anak sudah terlihat gelagatnya untuk segera mengikuti ekstra tari. Kemudian tari yang telah dilatihkan itu sendiri ditampilkan saat perpisahan dengan tim PPL UNY 2015 dan ditampilkan juga saat desa mengadakan sedekah rasul dan merti desa. Berdasarkan kegiatan ekstra tari yang telah dilaksanakan kemampuan koordinasi dan motorik anak mulai berkembang dan kelenturan otot-otot anak mulai terlatih.

b. Pendampingan Ekstra Lukis

Berdasarkan hasil pelaksanaan dalam kegiatan ekstra lukis, terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti ekstra lukis tersebut. Berdasarkan kegiatan ekstra lukis yang telah dilaksanakan kemampuan motorik halus anak semakin berkembang

c. Pendampingan Ekstra Iqro'

Berdasarkan hasil pelaksanaan dalam kegiatan ekstra iqro', terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti ekstra iqro' tersebut. Namun terkadang ada beberapa anak yang tidak mau membaca iqro'.

d. Pendampingan Senam Sehat

Berdasarkan kegiatan ekstra senam sehat yang telah dilaksanakan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan senam sehat ini setiap minggunya, dimana kegiatan senam sehat ini dilaksanakan setiap hari kamis. Untuk melatih koordinasi gerak anak dan melatih motorik anak kegiatan senam ini dapat dikatakan sangat membantu berkembangnya aspek motorik terutama motorik kasar anak. Untuk pertemuan kedua di minggu kedua untuk pelaksanaan senam sehat sendiri[enyusun memnita anak untuk ikut menjadi contoh gerakan senam sehat dengan ditemani guru juga. Dengan begitu anak lain juga akan tertantang untuk menjadi contoh teman lain di pertemu+an kegiatan senam minggu berikutnya.

e. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran yang telah penyusun laksanakan dengan timm PPL lainnya berjalan dengan lancar. Pembuatan media pembeajaran ini dimaksudkan untuk melengkapi media pembelajaran yang telah dimiliki oleh TK ABA Pakis sendiri namun begitu harapan dari penyusun sendiri bahwa media pembelajaran yang telah dibuat dapat digunakan saat melakukan proses pembelajaran sehingga anak-anak dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

f. Penampungan Ekstra Asmaul Husna

Pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, dengan adanya kegiatan ekstar hafalan asmaul husna ini diharapkan anak-anak dapat lebih mengenal nama-nam suci Allah. Namun begitu penyusun berharap untuk kedepannya anak-anak TK ABA Pakis dapat menghafal lebih banyak lagi nama-nama asmaul husna.

g. Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pembelajaran

Mahasiswa membantu administrasi guru untuk mempersiapkan akreditasi sekolah.

h. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa

Dalam pelaksanaan pembiasaan datang dengan disiplin dengan menggunakan papan daftar kehadiran sisa ini dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dan efektif. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini guru dapat mengecek siapa saja yang masih terlanmbat ketika berangkat ataupun siapa yang tidak masuk sekolah pada hari itu. Harapan dari penyusun sendiri semoga tingkat disiplin di TK ABA Pakis lebih meningkat dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini.

i. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program semutlis ini kurang dapat berjalan karena penyusun berpikir sekolah telah memiliki program dengan tujuan yang sama sehingga program yang dibuat oleh penyusun bersama tim PPL UNY ini ditiadakan. Namun begitu pelaksanaan dari program sekolah yang dicanangkan yakni piket orangtua wali yang dilaksanakan sebelum anak-anak beraangkat sekolah telah berjalan dengan baik dan tertib sehingga lingkungan yang bersih dan rapi tetap dapat tercipta.

j. Perpisahan

Pelaksanaan perpisahan sendiri dapat berjalan dengan lancar seusai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya kegiatan perpisahana ini diharapkan silaturahmi yang telah terjalin selam kurang lebih satu bulan dengan seluruh warga dan warga sekolah tetap dapat terjalin dengan baik.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di Taman Kanak-Kanak dengan berupaya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa, dimana penyusun melaksanakan kegiatan PPL di TK ABA Pakis. Program PPL di sekolah meliputi penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari administrasi guru, pengembangan media, dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang masih dalam bimbingan guru kelas. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa mulai dari penyusunan RKH, pembuatan instrumen, konsultasi RKH, pembuatan media, mengajar di kelas, serta melakukan penilaian. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak dua kali dan praktik mengajar mandiri dilakukan dua kali dimana kegiatan mengajar mandiri adalah kegiatan mengajar ujian, yakni sebanyak dua kali ujian mengajar mandiri.

Perubahan ketika sebelum ada Program Praktik Lapangan (PPL) dan setelah program PPL, yaitu:

- a. Menambah pengetahuan guru kelas ketika mengajar tidak harus selalu menggunakan LKA, namun lebih baik menggunakan hasil karya.
- b. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tema juga dibiasakan agar seluruh anak dapat memahami materi apa yang sedang dipelajari pada hari itu.
- c. Keberadaan media pembelajaran yang bertambah banyak dan bervariasi
- d. Administrasi sekolah yang lebih rapi dan tertata.
- e. Pembiasaan yang baik untuk meningkatkan lingkungan yang bersih dan tubuh sehat juga sudah mulai tertanam sejak dini diantaranya dengan adanya kegiatan senam pagi di hari Kamis, kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan membuang sampah pada tempatnya.
- f. Pembiasaan baik yang lain yang telah ditularkan penyusun di TK ABA Pakis diharapkan juga akan berkelanjutan di hari-hari berikutnya yakni kebiasaan membalas salam dan bersalaman serta bertegur sapa ketika bertemu.

B. SARAN

1. Bagi sekolah
 - a. Pembuatan media pembelajaran yang lebih menarik

- b. Bagi para pendidik dan pengelola TK ABA PAKIS, untuk dapat terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan TK ABA PAKIS agar perkembangan peserta didik dapat berkembang sebagaimana mestinya.
2. Bagi mahasiswa.
- a. Diharapkan mahasiswa dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengajar ketika sudah menjadi guru nanti.
 - b. Mahasiswa lebih aktif dan kreatif dalam mengajar
 - c. Mahasiswa lebih kreatif dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang beragam, baik dengan kegiatan di luar kelas maupun dengan kegiatan berupa proyek

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta. LPPMP

LAMPIRAN 1
MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL



**MATRIKS PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TK ABA PAKIS**

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : Septi Wahyuni

Alamat sekolah/Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO, BANTUL

No.Mahasiswa : 12111241035

Guru Pembimbing : Sumiyem

FAK/JUR/PRODI : FIP/PG-PAUD/PAUD

Dosen Pembimbing : Muthmainnah, M.Pd.

No.	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		Agustus			September		
		1	2	3	4	5	
A.	MENGAJAR						
1.	Observasi Kelas	2					2
2.	Persiapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	2	2	2	2	2	10
3.	Program Mengajar Terbimbing 1 (TK Kelompok B)						
	a. Persiapan						
	- Konsultasi RKH	1					1
	- Pembuatan RKH	2					2
	- Pembuatan Media	3					3
	b. Pelaksanaan Mengajar	3					3
	c. Penilaian dan Evaluasi	1					1
4.	Program Mengajar Terbimbing 2 (TK Kelompok A)						

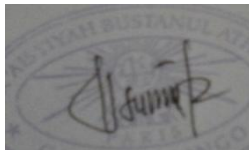
	a. Persiapan						
	- Konsultasi RKH		1				1
	- Pembuatan RKH		2				2
	- Pembuatan Media		3				3
	b. Pelaksanaan Mengajar		3				3
	c. Penilaian dan Evaluasi		1				1
5.	Program Mengajar 3 (Ujian Mengajar di TK Kelompok B)						
	a. Persiapan						
	- Konsultasi RKH			1			1
	- Pembuatan RKH			2			2
	- Pembuatan Media			3			3
	b. Pelaksanaan Mengajar			3			3
	c. Penilaian dan Evaluasi			1			1
6.	Program Mengajar 4 (Ujian Mengajar di TK Kelompok A)						
	a. Persiapan						
	- Konsultasi RKH				1		1
	- Pembuatan RKH				2		2
	- Pembuatan Media				3		3
	b. Pelaksanaan Mengajar				3		3
	c. Penilaian dan Evaluasi				1		1
7.	Pendampingan Mengajar	3	3	6	3	3	18
B.	NON MENGAJAR						
1.	Upacara	1		1	1	1	4
2.	Pendampingan Ekstra Melukis	1	1	1	1	1	5

3.	Pendampingan Ekstra Tari	2	2	2	2	2,5	10,5
4.	Pendampingan Ekstra Iqra'	1	1	1	1	1	5
5.	Pendampingan Ekstra Asmaul Husna	1	1	1	1	1	5
6.	Pendampingan Kegiatan Senam	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
7.	Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran	5	5	5	5	2	22
8.	Pendampingan dan Pembuatan Papan Absensi	9					9
9.	Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pembelajaran	3	3	3	3	1	13
10.	Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Menggunakan Sabun	1	1	1	1	1	5
11.	Upacara 17 Agustus (Program Tambahan)		4				4
12.	Sedekah Rosul / Merti Desa Pakis (Program Tambahan)			2			3
13.	Pendampingan Lomba Mewarnai (Program Tambahan)		4				4
14.	Menjenguk Salah Satu Murid TK (Kegiatan Insidental)				1		1
15.	Perpisahan					10	10
	Jumlah Jam	41,5	37,5	35,5	31,5	26	172

Bantul, September 2015

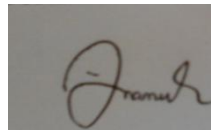
Mengetahui,

Guru Pembimbing



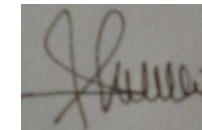
Sumiyem

Dosen Pembimbing Lapangan



Muthmainnah, M.Pd.
NIP. 198301122005012001

Praktikum PPL



Septi Wahyuni
NIM. 12111241035

LAMPIRAN 2
LAPORAN CATATAN MINGGUAN PPL

Laporan Minggu ke : 1	
Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS	Nama Mahasiswa : Septi Wahyuni
Alamat sekolah/Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO, BANTUL	No. Mahasiswa : 12111241035
Guru Pembimbing : Sumiyem	FAK/JUR/PRODI : FIP/PAUD/PG-PAUD Dosen Pembimbing : MUTHMAINNAH, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo	Penerjunan berjalan dengan lancar, mahasiswa dan lembaga diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik.	-	-
2	Selasa s/d Sabtu, 11 - 15 Agustus 2015	Mulai pembelajaran dengan pengajaran terbimbing di TK kelompok A dan TK kelompok B I	Pembelajaran terbimbing dilakukan baik di kelompok A dan B, dengan melakukan pembelajaran kolaboratif bersama dengan guru kelas dan dibantu dengan guru pendamping dari mahasiswa. Kegiatan pengajaran terbimbing		

			dengan metode kolaboratif bersama guru kelas berjalan dengan lancar.		
3	Rabu, 13 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo bersama DPL	Penerjunan secara resmi di lapangan (TK ABA Pakis Dlingo) dibersamai oleh DPL (Bu. Muthmainnah) berjalan dengan lancar. dalam penerjunan ini juga dilakukan penyerahan mahasiswa untuk ikut serta bergabung dalam kegiatan belajra pembelajaran di sekolah. dalam hal ini mahasiswa dan sekolah juga diminta untuk dapat membina dan menjalin hubungan yang baik, baik antara teman sejawat, rekan, guru, serta warga sekolah lainnya.		
4.	Kamis, 14 Agustus 2015	Mengajar di kelompok B	Tema : Diri Sendiri Sub tema : Anggota Tubuh (Kepala) Kegiatan 1 untuk mengembangkan kognitif yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi. Semua anak	Ada anak yang masih belum mau mengerjakan tugas	Mendampingi anak

			<p>rata-rata berkembang sesuai harapan atau mendapatkan bintang 3. Kegiatan 2 mengembangkan motorik halus yaitu melengkapi bentuk lingkaran dengan gambar anggota tubuh yang ada di kepala dan kegiatan 3 mengembangkan aspek bahasa menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya. Rata-rata sudah berkembang sesuai harapan. Dalam aspek sosial emosional, anak berani tampil bernyanyi di depan kelas, ada satu anak yang masih belum mau untuk bernyanyi.</p>		
--	--	--	--	--	--

Laporan Minggu ke : 2

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : Septi Wahyuni

Alamat sekolah/Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO,
BANTUL

No. Mahasiswa : 12111241035

Guru Pembimbing : Sumiyem

FAK/JUR/PRODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : MUTHMAINNAH, M.Pd

5	Senin 17 Agustus 2015	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia, dilaksanakan di lapangan Mangunan berjalan dengan lancar. Kegiatan Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia dihadiri oleh 6 orang mahasiswa.		
6	Selasa, 18 s/d Sabtu, 22 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing II	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing berjalan dengan lancar. Kegiatan pengajaran terbimbing dengan metode kolaboratif bersama guru kelas berjalan dengan lancar, baik pembelajaran di kelompok A		

			maupun pembelajaran di kelompok B.		
7	Jum'at, 21 Agustus 2015	Mengajar di Kelompok A	<p>Tema : Lingkunganku</p> <p>Sub tema : Keluarga sakinah (anggota keluarga)</p> <p>Hasil :</p> <p>Kegiatan 1 untuk mengembangkan motorik halus anak yaitu mewarnai gambar. Rata-rata anak sudah berkembang sesuai harapan atau mendapatkan bintang 3.</p> <p>Kegiatan 2 untuk mengembangkan kognitif yaitu melengkapi bentuk-bentuk geometri dengan kegiatan anak mengelompokkan bentuk lingkaran dan segitiga lalu menempelkannya pada kertas untuk membuat bingkai foto anggota keluarga. Ada beberapa anak yang mampu mengerjakan dengan bantuan orang tuanya. Dan kegiatan 3 mengembangkan aspek bahasa yaitu</p>	Anak keluar kelas saat pembelajaran	Memanggil anak dengan nyanyian sehingga menarik perhatian anak

			<p>menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya dengan tugas anak dapat menebalkan tulisan ayah dan ibu. Ada dua anak yang belum mampu mengerjakan. Dalam aspek sosial emosional, anak berani tampil bernyanyi di depan kelas. Ada beberapa anak yang berani bernyanyi di depan kelas.</p>		
--	--	--	--	--	--

Laporan Minggu ke : 3

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : Septi Wahyuni

Alamat sekolah/Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO, BANTUL

No. Mahasiswa : 12111241035

Guru Pembimbing : Sumiyem

FAK/JUR/PRODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : MUTHMAINNAH, M.Pd

8	Senin, 24 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing berjalan dengan lancar		
9	Selasa s/d Sabtu, 25-29 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar I di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing berjalan dengan lancar		
10	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengajar di kelompok B	Tema : Lingkunganku Sub Tema : keluarga sakinah (kebiasaan keluarga) Hasil : Kegiatan 1 untuk mengembangkan motorik halus anak yaitu membuat benda dengan teknik melipat, menggunting dan menempel	-	-

			<p>dengan tugas membuat tas untuk ibu pergi ke pasar dengan teknik jahit menggunakan rafia serta menghiasnya. Rata-rata anak sudah berkembang sesuai harapan. Kegiatan kedua untuk mengembangkan aspek bahasa yaitu memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal dengan tugas memberikan keterangan pada tas yang telah dibuat dengan tulisan “tas untuk ibu”. Ada 2 anak yang belum menuliskan tulisan tersebut pada tas yang telah dibuat. Kegiatan ketiga untuk mengembangkan motorik halus yaitu mengenal perbedaan benda dari terbesar sampai terkecil dengan tugas mengurutkan 5 gambar tas dari terbesar sampai terkecil dengan memberikan angka (angka 1 untuk gambar tas yang paling kecil, dst). Rata-rata sudah berkembang sangat baik dan mengerjakan tugas dengan mudah. Dalam aspek sosial emosional, anak berani tampil</p>		
--	--	--	---	--	--

			bernyanyi di depan kelas dan berani memimpin berdoa. Ada beberapa anak yang berani bernyanyi di depan kelas.		
--	--	--	--	--	--

Laporan Minggu ke : 4

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : Septi Wahyuni

Alamat sekolah/Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO,
BANTUL

No. Mahasiswa : 12111241035

Guru Pembimbing : Sumiyem

FAK/JUR/PRODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : MUTHMAINNAH, M.Pd

11	Senin s/d Sabtu, 31 Agustus – 5 September 2015	Pelaksanaan ujian mengajar I di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing berjalan dengan lancar		
12	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengajar di kelompok B	Tema : lingkunganku Sub tema : rumahku syurgaku (lingkungan rumah) Hasil : Kegiatan 1 mengenal kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, banyak-sedikit, sama-tidak sama dengan tugas yaitu anak mengerjakan maze menuju ke masjid (mencari jalan yang dekat dan jauh menuju masjid). Dalam kegiatan 1 ini, anak masih	Anak masih banyak yang kesulitan mengerjakan tugas pertama	Mendampingi anak

			<p>kesulitan memahami perintah guru dan hanya ada 2 anak yang berkembang sangat baik. Kegiatan kedua untuk mengembangkan aspek bahasa yaitu membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuatnya dengan tugas anak menggambar dan memberikan suatu keterangan pada gambar. Rata-rata anak baru mulai berkembang. Kegiatan ketiga untuk mengembangkan motorik halus yaitu mewarnai gambar dengan tugas mewarnai gambar masjid. Rata-rata sudah berkembang sesuai harapan. Dalam aspek sosial emosional, anak berani tampil bernyanyi di depan kelas dan berani memimpin berdoa. Ada beberapa anak yang berani bernyanyi di depan kelas</p>		
--	--	--	---	--	--

Laporan Minggu ke : 5

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : Septi Wahyuni

Alamat sekolah/Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO, BANTUL

No. Mahasiswa : 12111241035

Guru Pembimbing : Sumiyem

FAK/JUR/PRODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : MUTHMAINNAH, M.Pd

13	Senin s/d Kamis, 7-10 September 2015	Pendampingan kegiatan mengajar dan persiapan perpisahan	Kegiatan pendampingan mengajar berjalan dengan lancar dan persiapan berupa kegiatan yang akan ditampilkan dalam kegiatan perpisahan berjalan dengan tertib dan lancar.	Pengkondisian anak yang terkadang masih mau tidak mau untuk melakukan latihan untuk pementasan	Anak yang tidak mau dibujuk untuk tetap berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kegiatan perpisahan
----	--------------------------------------	---	--	--	--

LAMPIRAN 3
FOTO PELAKSANAAN PROGRAM PPL

DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM MENGAJAR



Proses Belajar Mengajar



Proses Belajar Mengajar



Kegiatan Berbaris Sebelum Masuk Kelas

DOKUMENTASI KEGIATAN RPROGRAM NONMENGAJAR



Pendampingan Ekstra Iqra'



Pembiasaan penggunaan daftar hadir siswa



Sedekah Rasul dan Merti Desa



Pendampingan Ekstra Tari



Pendampingan Senam Jumat Sehat



Pendampingan Administrasi Pembelajaran



Pemajangan Karya Anak dalam Kegiatan Perpisahan



Persiapan Perpisahan



Pentas Perpisahan



Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Menggunakan Sabun